

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh desentralisasi fiskal terhadap disparitas antarregional di Indonesia pada tahun 2014-2023. Selain itu penelitian ini juga mengkaji peran pertumbuhan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan terhadap ketimpangan wilayah. Disparitas regional digunakan sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independen yaitu desentralisasi fiskal, pertumbuhan ekonomi, rata-rata lama sekolah, dan angka harapan hidup.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel 33 provinsi dan dianalisis menggunakan metode *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi dan rata-rata lama sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan wilayah, namun desentralisasi fiskal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan wilayah. Sementara itu, angka harapan hidup berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan wilayah.

Kata Kunci: Desentralisasi Fiskal, Disparitas Antarregional, Ketimpangan Wilayah, Data Panel, Fixed Effect Model.

